

IMPLEMENTASI SYSTEM WEB-BASED MENGGUNAKAN METODE *OBJECT ORIENTED TECHNOLOGY* (OOT) UNTUK MENINGKATKAN KREDIBILITAS PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ILZAMUN MAJU BAHIRIN KIMAK

Nurhaeka Tou¹, Putri Mentari Endraswari², Fransiskus Panca Juniawan^{3*}, Iski Zaliman⁴
Dwi Yuni Sylfania⁵, Umar Faruq Vista⁶, Tri Ari Cahyono⁷, Razen Syahputra⁸, Ikhwan Fitrah Albuchori⁹
Fakultas Sains dan Teknik, Teknologi Informasi, Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}
e-mail: nurhaeka@ubb.ac.id¹, putrimentari@ubb.ac.id², fransiskuspi@ubb.ac.id^{3}, iski.zaliman@ubb.ac.id⁴,
dysylfania@ubb.ac.id⁵, umar.vista@ubb.ac.id⁶, triari@ubb.ac.id⁷, razensyahputra0@gmail.com⁸,
pitotbuntot999@gmail.com⁹

ABSTRACT

This community service initiative stemmed from the limited use of information technology as a medium for disseminating information and providing administrative services in many Islamic boarding schools (pesantren). One such initiative is the Salafiyah Ilzamun Maju Bahrin Islamic Boarding School. Therefore, the team conducted outreach and implemented a web-based system that could be used as an information medium while also supporting the new student admissions (PPDB) process. Evaluation results showed that most of the system's features met requirements (71.4%) and were very appropriate (14.3%). Teachers and staff found it easier to manage content (57.1%) and navigate the system's feature layout. Furthermore, the online PPDB implementation was deemed more effective (85.7%) and increased user satisfaction (71.4%). All respondents agreed that the system had a positive impact on the credibility of the Islamic boarding school, with 57.1% stating they were ready to manage it independently. Overall, the initiative proceeded according to plan and had positive impacts in both the short and long term. This initiative demonstrates that collaboration between technology, higher education institutions, and Islamic educational institutions can promote transparency, accountability, and better governance.

Keywords: Web-based, PPDB, Islamic Boarding School

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berawal dari masih terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai media penyebaran informasi dan layanan administrasi di banyak pesantren. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Salafiyah Ilzamun Maju Bahrin. Oleh karena itu, tim melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan sistem berbasis web yang dapat digunakan sebagai media informasi sekaligus mendukung proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar fitur sistem memenuhi persyaratan (71,4%) dan sangat sesuai (14,3%). Guru dan staf merasa lebih mudah dalam mengelola konten (57,1%) dan menavigasi tata letak fitur sistem. Lebih lanjut, implementasi PPDB daring dinilai lebih efektif (85,7%) dan meningkatkan kepuasan pengguna (71,4%). Seluruh responden sepakat bahwa sistem ini berdampak positif terhadap kredibilitas pesantren, dengan 57,1% menyatakan siap mengelolanya secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan sesuai rencana dan berdampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara teknologi, lembaga pendidikan tinggi, dan lembaga pendidikan Islam dapat mendorong transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang lebih baik.

Kata Kunci: Web-based, PPDB, Pondok Pesantren

1. PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi kian melekat dalam kehidupan manusia sebagai media untuk memperoleh informasi yang efektif dan efisien, serta dalam pengambilan keputusan yang berdampak besar pada masa depan manusia (Sitepu, Jani, & Yap, 2024)(Mapisa & Makena, 2024). Banyak lembaga telah menerapkan Teknologi Informasi sebagai media penyebaran informasi, salah satunya lembaga di sektor pendidikan (Pambagyo & Sudarsono, 2025). Namun, masih terdapat sekolah-sekolah yang belum menerapkan Teknologi Informasi sebagai media penyebaran informasinya (Zaliman, Martadinata, & Heryati, 2022) (Faruq Vista et al., 2024). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan, sekolah yang berstandar nasional diupayakan mempunyai sebuah media penyebaran informasi yang memadai (Abubakari, Zakaria, & Musa, 2024) (Dewi, Alamsyah, & Yap, 2024).

Pondok pesantren (ponpes) merupakan salah satu contoh lembaga yang kerap ditemukan belum sepenuhnya memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal. Hal tersebut dapat terjadi karena pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan berbasis agama islam, masih dianggap sebagai lembaga pendidikan alternatif. Pandangan yang melekat pada pondok pesantren dianggap sebelah mata oleh masyarakat maupun pihak pemerintah. Jika dilihat dari sistem yang dianut, pondok pesantren dibagi menjadi dua yaitu khalafi dan salafi. Pondok pesantren khalafi atau dikenal dengan pondok pesantren modern memiliki sistem manajemen dan pembelajaran yang modern. Sedangkan, pondok pesantren salafi masih menganut sistem tradisional dalam manajemen pengelolaan pondok dan metode pembelajaran. Sebagian besar pondok pesantren menghadapi keterbatasan infrastruktur seperti akses internet yang terbatas, kurangnya perangkat keras seperti komputer, serta tidak adanya sistem penyebaran informasi yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

Pondok pesantren Salafiyah Ilzamun Maju Bahrin merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di Desa Kimak, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pondok pesantren ini berdiri di bawah naungan *Yayasan Islamic Studies Ahlussunnah Waljama'ah* sejak tahun 2006. Hal ini dibuktikan dengan Nomor Statistik Pondok Pesantren: 510019010028. Saat ini pondok pesantren tersebut sudah memiliki 25 tenaga pendidik, 4 tenaga kependidikan, dan 207 peserta didik. Pondok pesantren Salafiyah Ilzamun Maju Bahrin memiliki peran penting dalam mendidik generasi muda dengan nilai-nilai keislaman yang kuat. Hal ini sesuai dengan visi pesantren "Terwujudnya Insan yang mempunyai keseimbangan spiritual, intelektual, dan moral. Menuju generasi Ulil Albab yang berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan umat yang dilandasi kegiatan kepada Allah SWT". Namun saat ini, pondok tersebut belum memiliki media penyebaran informasi seperti *Web-Based* sekolah, sehingga masyarakat kesulitan untuk menemukan informasi penting, maupun agenda kegiatan dari pondok.

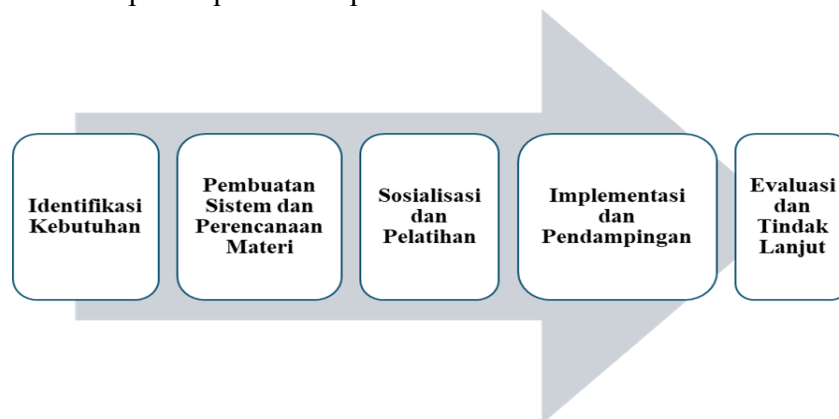
Web-Based merupakan salah satu solusi media penyebaran informasi yang banyak digunakan oleh lembaga pemerintah maupun swasta, agar lebih memperkenalkan lembaganya kepada masyarakat luas (Anawoli, Pekuwal, & Lede, 2024) (Prasetio, Jaelani, Iskandar, & Malik, 2024) (Lutfiyah, Maarif, Asnawi, & Arsyianti, 2024). Hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan serta *branding* dari suatu instansi. *Web-Based* dapat berisikan teks, gambar, video, serta suara, bahkan gabungan dari semuanya, yang bersifat statis maupun dinamis (Lemos et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diketahui bahwa peran penyebaran informasi dengan menerapkan Teknologi Informasi sangatlah penting (Mayasari, Supriani, & Arifudin, 2021),

terutama bagi sektor pendidikan khususnya pada Pondok Pesantren Ilzamun Maju Bahrin Kimak. Oleh karena itu, pengabdian yang berjudul “Implementasi *System Web-Based* Menggunakan Metode *Object Oriented Technology* (OOT) untuk Meningkatkan Kredibilitas Pondok Pesantren Salafiyah Ilzamun Maju Bahrin Kimak” memiliki tujuan untuk membantu Pondok Pesantren agar memiliki media penyebaran informasi yang dapat dijamah oleh masyarakat secara luas dengan mudah, efektif, serta efisien.

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk dukungan dari Prodi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bangka Belitung, kepada Pondok Pesantren Ilzamun Maju Bahrin Kimak. Hal tersebut bertujuan agar ponpes memiliki Sistem Web Based yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan berbagai aktifitas dan informasi pondok secara digital dengan mudah, efektif, dan efisien. Selain itu, juga dapat menciptakan tata kelola yang baik dan meningkatkan kredibilitas pondok pada masyarakat luas. Adapun proses pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam lima tahapan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian

Pada Gambar 1, tahap pertama kegiatan pengabdian ini adalah Identifikasi Kebutuhan, yang dimulai dengan melakukan observasi untuk meninjau lokasi yang akan menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) bersama pihak pondok untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait jenis informasi apa saja yang akan ditampilkan pada sistem web-based yang akan dibangun. Analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan yang dihadapi dan solusi yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan program pengabdian. Selanjutnya, tim pengabdian dan pihak pondok menandatangani surat pernyataan kesediaan mitra untuk menjadi mitra dari skema pengabdian yang diajukan.

Tahap kedua pada kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan sistem sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren. Pembuatan sistem meliputi beberapa tahapan seperti, rancangan desain sistem, pengkodean sistem, dan uji coba sistem. Selain itu, pada tahap ini juga tim pengabdian melakukan perencanaan materi pelatihan. Materi pelatihan disusun oleh tim pengabdian secara komprehensif, meliputi dasar-dasar pengelolaan web-based, pentingnya web-based bagi pondok pesantren, pentingnya penyebaran informasi melalui media digital, dan pentingnya memperbarui konten informasi secara berkala. Selain itu, tim pengabdian juga menyediakan dokumen pendukung seperti, manual book penggunaan web-based sebagai bahan belajar staf pengelola web-based pondok.

Tahap berikutnya dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Tahap ini dimulai dengan pemaparan materi untuk memberikan pemahaman kepada peserta pengabdian mengenai fungsi web-based sebagai media penyebaran informasi pondok pesantren. Kemudian, dilanjutkan dengan pelatihan teknis penggunaan web-based dengan pendekatan *hands-on*. Peserta pelatihan praktek cara mengunggah informasi, mengelola tampilan web, mengunggah foto-foto kegiatan, mengunggah pengumuman dan simulasi sistem PPDB online. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola web-based pada situasi yang nyata.

Tahap selanjutnya adalah implementasi dan pendampingan. Pada tahap ini para peserta pengabdian menerapkan hasil pelatihan teknis dengan mengelola konten web-based secara mandiri. Tim pengabdian melakukan pendampingan proses ini secara intensif selama satu bulan untuk memantau perkembangan, memberikan bimbingan tambahan, dan membantu mengatasi kendala teknis yang dihadapi oleh pihak pondok. Tahap pendampingan dilakukan secara offline ataupun secara online melalui media sosial Whatsapp.

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi dan tindak lanjut. Tahap ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta pengabdian terhadap materi yang sudah dipaparkan dan terhadap sistem yang sudah dibuat. Hasil evaluasi, akan dijadikan sebagai rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan web-based agar tetap relevan dan bermanfaat bagi pihak pondok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2025 di Pondok Pesantren Ilzamun Maju Bahrin, Desa Kimak, Kabupaten Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 10 Guru dan staf pondok pesantren. Pihak pondok menyambut baik tim Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ) yang bersedia berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan guru dan staf pondok dalam mengelola web-based sebagai wadah penyebaran informasi pondok pesantren.

Untuk memastikan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, tim pengabdian memastikan ketersediaan perangkat komputer, perangkat internet, sound system, dan infocus untuk kebutuhan pemaparan materi dan simulasi penggunaan web-based. Selain itu, tim pengabdian memberikan form pre-test untuk melihat tingkat pengetahuan guru dan staf pondok terhadap pengelolaan web-based dan sistem PPDB. Hasil pre-test dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Ketersediaan Web-based

Gambar 2 menunjukkan bahwa sekitar 90.9% pihak pondok pesantren belum memiliki web-based, dan secara keseluruhan pihak pondok pesantren memiliki ketertarikan untuk mempunyai web-based.

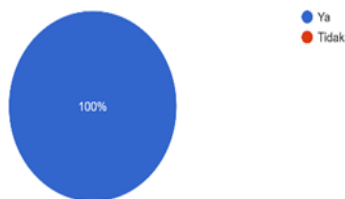


Gambar 3. Kebutuhan Spesifik Web-based

Gambar 3 merupakan identifikasi kebutuhan spesifik yang diinginkan oleh pihak pondok untuk ditampilkan dalam web-based.

Apakah pada website profil perlu ditambahkan fitur Panduan Lengkap Pendaftaran Siswa Baru (PPDB)

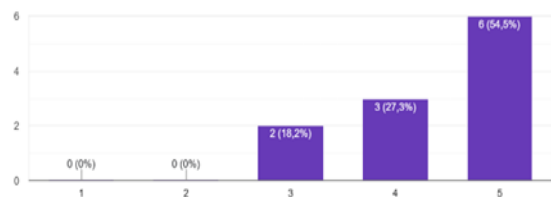
11 jawaban



(a)

Seberapa penting website profil untuk meningkatkan kredibilitas pondok dihadapan masyarakat ?

11 jawaban



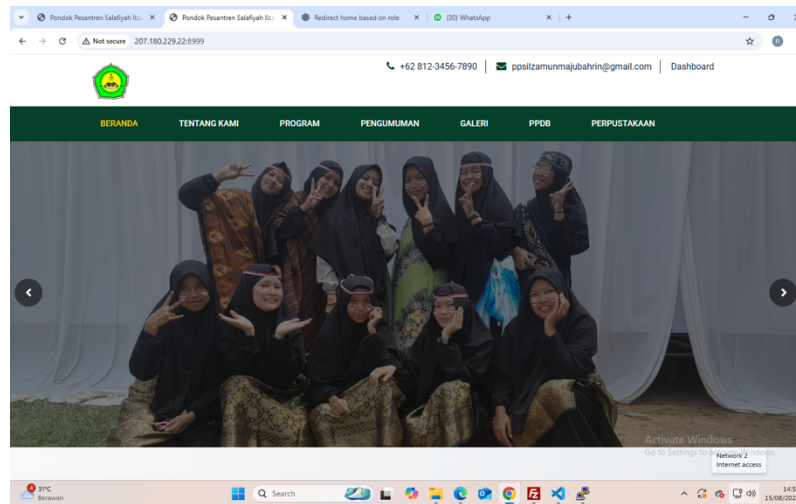
(b)

Gambar 4 (a) Kebutuhan Sistem PPDB, (b) Tingkat kredibilitas web-based

Gambar 4 (a) menunjukkan bahwa pihak pondok menginginkan adanya sistem PPDB pada web-based tersebut, dan secara umum pada Gambar 4 (b) pihak pondok menganggap web-based sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas pondok pesantren dihadapan masyarakat luas.

Setelah melakukan pre-test sebagai rangkaian awal kegiatan, selanjutnya dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan web-based. Dimana sosialisasi dan pelatihan merupakan kegiatan inti dari rangkaian pengabdian ini. Materi sosialisasi disampaikan oleh Bapak Iski Zaliman, S.Kom., M.Kom tentang konsep penggunaan web-based. Kemudian materi pelatihan disampaikan oleh Ibu Putri Mentari Endraswari, S.Tr.Kom., Kom. tentang pengelolaan konten web-based, yang dilanjutkan dengan praktik simulasi pengelolaan web-based bersama para guru dan staf pondok. Dalam sesi praktik ini, guru dan staf pondok mencoba untuk mengunggah konten web-based, mengunggah pengumuman, mengunggah data fasilitas pondok, dan mengunggah dokumentasi kegiatan-kegiatan pondok. Selain itu, dalam sesi simulasi ini juga guru dan staf pondok praktik untuk menggunakan sistem PPDB online, seperti melakukan pendaftaran dan mengunggah berkas-berkas yang dibutuhkan saat pendaftaran siswa baru. Secara umum sistem web-based yang dibuat oleh tim pengabdian terdiri dari beberapa fitur diantaranya: Beranda; Visi dan

Misi; Struktur Organisasi; Sejarah Pondok; Kegiatan Ekstrakurikuler; Galeri; Pengumuman; Fasilitas Pondok; dan PPDB Online. Tampilan utama dari web-based dan sistem PPDB dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Awal Sistem

Selama sesi simulasi berlangsung, peserta pengabdian menunjukkan antusias dan minat yang sangat besar terhadap kegiatan ini. Hal tersebut dikarenakan, peserta secara langsung mengoperasikan web-based dan sistem PPDB secara mandiri. Para peserta meyakini bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi dan administrasi pada pondok pesantren, serta akan menerapkan sistem PPDB pada periode pendaftaran santri berikutnya. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. (a) Materi Penggunaan Web-Based, (b) Sosialisasi Pengelolaan Web-based



(a) (b)
Gambar 7. Simulasi pengelolaan web-based dan sistem PPDB

Gambar 6 dan Gambar 7 menunjukkan saat tim pengabdian memberikan pemaparan materi dan guru beserta staf pondok melakukan praktik pengelolaan web-based. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan islam, yang selanjutnya dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, web-based ini akan menjadi sarana strategis bagi pondok untuk mendukung akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan informasi berbasis digital. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa implementasi teknologi informasi melalui kolaborasi antar perguruan tinggi dan lembaga pendidikan islam dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan. Tentunya, hal itu harus didukung dengan evaluasi dan pembaharuan secara berkala. Sehingga diharapkan web-based dapat menjadi wadah komunikasi yang lebih andal dan relevan dengan kebutuhan masyarakat luas.

Setelah seluruh rangkaian pengabdian terlaksana, kegiatan dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan prosesi serah terima sistem web-based seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8. Penyerahan web-based kepada pihak pondok ditandai sebagai hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini.

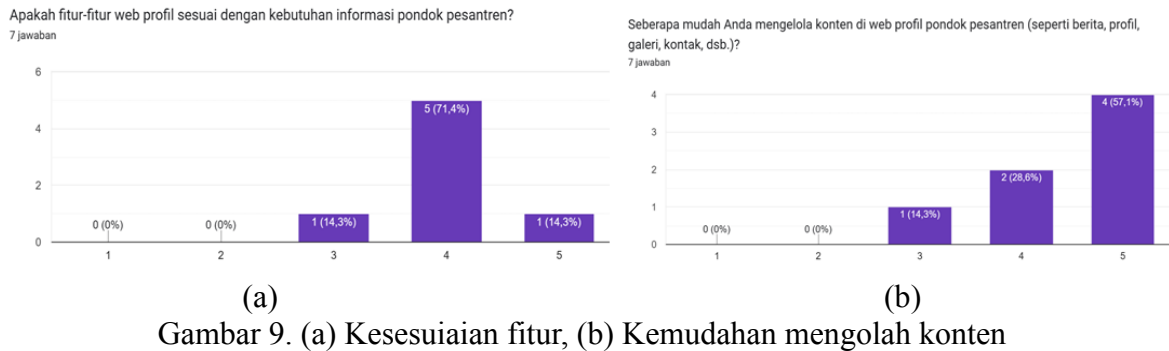


(a) (b)
Gambar 8. Tim Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini merupakan upaya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan solusi nyata dari persoalan yang terjadi di masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi dan implementasi sistem web-based sebagai media informasi pondok pesantren, diperoleh dampak positif yang dirasakan oleh individu, masyarakat, maupun instansi.

Setelah mengikuti kegiatan ini, para guru mendapatkan e-sertifikat dan modul penggunaan web-based yang dapat digunakan sebagai bahan belajar untuk menambah keterampilan dalam mengelola web-based.

Selanjutnya, untuk melihat respon peserta terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memberikan evaluasi berupa pos-test. Post-Tes dilakukan menggunakan google form, melalui laman: https://bit.ly/Pos_Tes_PengabdianPMTJ. Hasil evaluasi dapat dilihat pada Gambar 9.



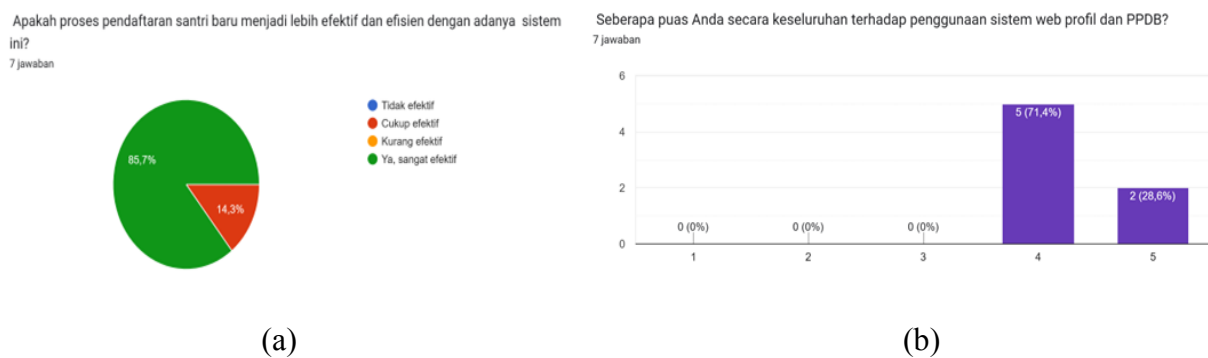
Gambar 9. (a) Kesesuaian fitur, (b) Kemudahan mengolah konten

Gambar 9 (a) menunjukkan bahwa 71.4 % fitur sesuai dan 14.3 % fitur sangat sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren. Gambar 9 (b) menunjukkan 57.1% guru dan staf sangat mudah mengolah konten-konten pada web-based tersebut.



Gambar 10. (a) Waktu memperbarui konten, (b) Kemudahan menemukan tata letak fitur

Gambar 10 (a) menunjukkan 71.4% pihak pondok akan selalu memperbarui isi konten pada web-based setiap satu bulan sekali. Gambar 10 (b) menunjukkan 57.1% guru-dan staf pondok sangat mudah menemukan tata letak fitur pada sistem web-based.



Gambar 11. (a) Tingkat efisiensi sistem, (b) Tingkat kepuasan terhadap sistem

Gambar 11 (a) menunjukkan 85.7% pendaftaran siswa baru melalui PPDB online menjadi sangat efektif. Kemudian, Gambar 11 (b) menunjukkan bahwa 71.4% pihak pondok merasa puas menggunakan sistem web-based dan PPDB online.



Gambar 12. (a) Dampak penggunaan sistem, (b) Kesiapan mengelola web-based

Gambar 12 (a) menunjukkan bahwa 100% dengan adanya sistem web-based ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kredibilitas pondok pesantren. Selanjutnya, Gambar 12 (b) menunjukkan bahwa 57.1% sangat siap untuk mengelola web-based secara mandiri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implemmentasi sistem PPDB online di Pondok Pesantren Salafiyah Ilzamun Maju Bahrin dinilai efektif oleh sebagai besar responden. Efektivitas ini tercermin dari semakin mudahnya proses pendaftaran, meningkatnya transparansi seleksi, serta berkurangnya beban administrasi manual yang sebelumnya sering menjadi kendala. Hal tersebut membuktikan bahwa digitalisasi sistem penerimaan santri baru mampu menjawab kebutuhan pondok pesantren dalam meningkatkan profesionalisme sekaligus kredibilitas lembaga.

Lebih lanjut, hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan guru dan tenaga kependidikan juga relatif tinggi. Mereka merasakan manfaat nyata berupa efisiensi waktu. Ketepatan pengolahan data, serta penyimpanan arsip yang lebih aman. Kepuasan tersebut turut diperkuat dengan adanya pendampingan teknis dari tim pengabdian masyarakat Universitas Bangka Belitung yang memastikan sistem berjalan stabil selama masa pendaftaran berlangsung. Faktor inilah yang menjadi penopang utama mengapa sistem PPDB online dapat diterima dengan baik oleh pihak internal pondok pesantren.

Meskipun demikian, evaluasi juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Sebagian orang tua dan calon santri masih mengalami kendala literasi digital, terutama dalam tahap awal penggunaan aplikasi. Selain itu, keterbatasan akses internet di beberapa wilayah menjadi hambatan yang berpotensi mengurangi partisipasi. Dari sisi internal, keberlanjutan sistem memerlukan komitmen pondok pesantren dalam melakukan pemeliharaan berkala serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar pengelolaan sistem tidak sepenuhnya bergantung pada pihak pengembang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PPDB online tidak hanya membawa dampak positif dalam hal efektivitas dan kepuasan pengguna, tetapi juga membuka ruang perbaikan di masa mendatang. Keberhasilan implemmentasi ini harus diikuti dengan upaya penguatan infrastruktur, peningkatan literasi digital, serta kemandirian pengelolaan agar sistem dapat berfungsi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi pondok pesantren.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai harapan dan rencanan tim bersama pihak pondok pesantren. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam beberapa aspek, seperti individu, masyarakat ataupun instansi. Jika dilihat dalam jangka pendek, guru-dan staf mengalami peningkatan keterampilan dalam mengelola web-based yang dapat mencipatkan informasi yang lebih terbuka, efisien, dan profesional dalam menyampaikan informasi kepada para santri ataupun pada masyarakat luas. Dalam jangka panjang, dengan adanya web-based ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan islam. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat luas terhadap lembaga pendidikan islam untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat dan akurat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antar teknologi, perguruan tinggi, masyarakat dan lembaga pendidikan islam dapat mendukung tatakelola yang lebih baik, efektif, transparan dan responsif. Dengan hasil evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, web-based ini diharapkan dapat menjadi wadah strategis dalam menyebarkan informasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan Terima Kasih kepada LPPM Universitas Bangka Belitung yang telah mendukung program kegiatan pengabdian ini melalui Hibah Internal UBB Tahun 2025 dalam skema Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ). Selain itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan, Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru Pondok Pesantren Salafiyah Ilzamun Maju Bahrin Kimak yang telah berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Abubakari, M. S., Zakaria, G. A. N., & Musa, J. (2024). Perceived compatibility and students' intention to adopt digital technologies in Islamic education institutions. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2430869>
- Anawoli, R. R. S., Pekuwali, A. A., & Lede, P. A. R. L. (2024). System Development dalam Pengarsipan Surat Berbasis Model Object Oriented Programming. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2), 463–471. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1232>
- Dewi, S. L., Alamsyah, R., & Yap, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Rawat Inap Pada Puskesmas Tanah Tinggi Menggunakan Metode Object Oriented Technology. *Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 1(1), 27–32.
- Faruq Vista, U., Iftizam, S., Lestari, L., Tou, N., Endraswari, P. M., Zaliman, I., ... Cahyono, T. A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Knowledge Management System untuk Meningkatkan Tata Kelola Puskesmas Baturusa. *Jurnal Abdidas*, 5(6), 877. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i6.1047>
- Lemos, E. M. E. C. De, Kabelen, J. B., Keko, Y. E. L., Lodan, A. B. L., Ahmadi, N. A., Wisang, B. A., ... Rihi, F. P. H. (2024). Pengembangan Sistem Crowdfunding Berbasis Web Menggunakan Metode Object Oriented Technology sebagai Solusi Pendanaan Bagi Video Creator dalam Produksi Film Pendek. *Pengembangan Dan Adopsi Teknologi Informasi*, 1(2), 55–61.
- Lutfiyah, K., Maarif, M. S., Asnawi, Y. H., & Arsyianti, L. D. (2024). Adoption Internet of Things on Islamic Boarding School: A Systematic Literature Review. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 10(3), 978–987. <https://doi.org/10.17358/jabm.10.3.978>

- Mapisa, B. Z., & Makena, B. (2024). The Impact of ICT Adoption in Enhancing Teaching and Learning in Primary Schools of Amathole East District, Eastern Cape. *Research in Social Sciences and Technology*, 9(1), 213–231. <https://doi.org/10.46303/ressat.2024.12>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Pambagyo, A. G., & Sudarsono, B. G. (2025). Computing (JETCom) Design and Develop Of A Web - Based E - Learning At SMP Humble Pensacola Christian School Jakarta North Journal of Engineering , Technology and Computing (JETCom). *Journal of Engineering, Technology and Computing (JETCom)*, 4(March), 11–22.
- Prasetio, B., Jaelani, I., Iskandar, D., & Malik, A. S. (2024). Web-Based STT Wastukencana Library QR Code Presence Information System. *Research in Information System and Technology*, 5(2), 136–144.
- Sitepu, R. M. B., Jani, I., & Yap, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Gereja GKPI Sei Agul Medan Berbasis Web Dengan Object Oriented Technology. *Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 1(1), 13–20.
- Zaliman, I., Martadinata, A. T., & Heryati, A. (2022). *Sistem Informasi Buku Induk Siswa pada SMA Negeri 1 Kelekar*. 6(1), 1–12.